Volume 7 Issue 3 (2026) Pages 96-105 Published 30 Juli 2026
Bata Ilyas Journal of Accounting
ISSN : 2774-2555 (Online)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN LUWU

Husna, Masnawaty Sangkala, Warka Syachbrani
Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu. UMKM merupakan sektor yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan dan pemanfaatan layanan keuangan formal sehingga berdampak pada rendahnya kinerja keuangan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 785 UMKM yang terdaftar di Kabupaten Luwu, sedangkan sampel sebanyak 89 responden ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Sebaliknya, inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal menjadi faktor yang lebih menentukan dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dibandingkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah daerah, lembaga keuangan, serta pelaku UMKM dalam meningkatkan kualitas layanan keuangan dan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM.
Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja Keuangan, UMKM.*

Abstract

This study aims to determine the effect of financial literacy and financial inclusion on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Luwu Regency. MSMEs play a vital role in improving the regional economy, but many business actors still face obstacles in financial management and access to financial services. Therefore, financial literacy and financial inclusion are considered factors that can influence the financial performance of MSMEs. This study uses a quantitative method with an associative approach. The population in this study was all 785 MSMEs in Luwu Regency. The research sample was determined using the Slovin formula with a 10% error rate, resulting in 89 respondents. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS. The results showed that financial literacy had no significant effect on the financial performance of MSMEs. Meanwhile, financial inclusion had a positive and significant effect on MSME financial performance. This indicates that MSMEs' access to financial services plays a crucial role in improving their financial performance.
Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Performance, MSMEs.*

Copyright (c) Husna

Corresponding author :
Email Address : husna86888@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. UMKM berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pembangunan ekonomi. Di Kabupaten Luwu, perkembangan UMKM mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga menjadi salah satu sektor yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun demikian, sebagian besar pelaku UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam mengelola usahanya, khususnya pada aspek pengelolaan keuangan dan pemanfaatan layanan keuangan formal.

Kinerja keuangan merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena rasio tersebut mampu menggambarkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang digunakan. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan bahwa aset usaha telah dimanfaatkan secara efisien sehingga mampu menghasilkan keuntungan yang optimal.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kinerja keuangan UMKM adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan pelaku usaha dalam memahami konsep keuangan, menyusun anggaran, mengelola arus kas, melakukan pencatatan keuangan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pelaku UMKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola modal usaha, mengendalikan risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi usaha sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Inklusi keuangan menunjukkan kemudahan pelaku usaha dalam mengakses berbagai produk dan layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit usaha, pembayaran digital, maupun layanan perbankan lainnya. Semakin luas akses terhadap layanan keuangan, semakin besar peluang pelaku UMKM memperoleh modal usaha, memperluas kegiatan usaha, serta meningkatkan produktivitas dan profitabilitas usahanya.

Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Luwu, jumlah UMKM terus mengalami perkembangan. Namun, peningkatan jumlah usaha tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan maupun memanfaatkan layanan keuangan formal secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara perkembangan jumlah UMKM dengan kualitas pengelolaan keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja keuangan UMKM. Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan perbedaan temuan pada beberapa wilayah sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut pada konteks Kabupaten Luwu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM sehingga dapat menjadi masukan bagi pelaku usaha maupun pemerintah dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Resource-Based View (RBV)

Teori *Resource-Based View (RBV)* menjelaskan bahwa keunggulan bersaing suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif. Sumber daya yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan akan menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Teori Financial Literacy Teori Financial Literacy menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam memahami 2 konsep keuangan, mengelola keuangan,

serta mengambil keputusan keuangan yang tepat akan meningkatkan kesejahteraan dan keberhasilan usaha. Bagi pelaku UMKM, literasi keuangan yang baik membantu dalam menyusun anggaran, mengelola arus kas, mengendalikan utang, melakukan investasi, serta mengurangi risiko keuangan sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan usaha, (Dasuki 2021).

Inclusive Growth Theory

Inclusive Growth Theory menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi harus memberikan manfaat kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk pelaku UMKM. Salah satu bentuk pertumbuhan yang inklusif adalah tersedianya akses terhadap layanan keuangan formal. Inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM untuk memperoleh pembiayaan, tabungan, pembayaran digital, dan berbagai layanan keuangan lainnya sehingga mampu meningkatkan produktivitas serta kinerja keuangan usaha, (Mitchell, 2020).

Kinerja Keuangan UMKM

Menurut (Rudianto, 2017:189) Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu usaha dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diproksikan menggunakan *Return on Assets* (ROA) karena rasio tersebut mampu menunjukkan kemampuan UMKM dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA menunjukkan semakin baik kinerja keuangan UMKM, (Dasuki 2021).

Literasi Keuangan

Menurut (Soetiono, 2018:7), Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang dimiliki pelaku usaha dalam memahami serta mengelola keuangan secara efektif sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini meliputi pengetahuan dasar pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit, pengelolaan tabungan dan investasi, serta manajemen risiko, Sanistasya et al. (2019).

Inklusi Keuangan

Menurut (Soetiono, 2018:9) Inklusi keuangan merupakan kemudahan akses masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan jasa keuangan formal sesuai kebutuhan dan kemampuan. Indikator inklusi keuangan dalam penelitian ini meliputi ketersediaan akses, penggunaan layanan keuangan, kualitas layanan keuangan, dan kesejahteraan yang diperoleh melalui pemanfaatan layanan keuangan.

HIPOTESIS

Menurut Sugiyono (2019:99), Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih memerlukan pembuktian melalui pengujian empiris. Perumusan hipotesis didasarkan pada teori serta hasil penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan, inklusi keuangan, dan kinerja keuangan UMKM. Penelitian Sanistasya et al. (2019), Yanti (2019), dan Wuryani (2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu.

H2: Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu.

H3: Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan menguji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan

terhadap kinerja keuangan UMKM melalui analisis statistik. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan, pada bulan Desember 2025 sampai Maret 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Luwu yang berjumlah 785 UMKM berdasarkan data Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Tahun 2025. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error) sebesar 10%, sehingga diperoleh sebanyak 89 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, di mana setiap pelaku UMKM yang ditemui peneliti dan memenuhi kriteria penelitian dapat dijadikan responden.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen, yaitu literasi keuangan (X_1) dan inklusi keuangan (X_2), serta satu variabel dependen, yaitu kinerja keuangan UMKM (Y). Literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan dasar, tabungan dan investasi, pengelolaan kredit, serta manajemen risiko. Inklusi keuangan diukur berdasarkan dimensi akses, penggunaan, kualitas layanan, dan kesejahteraan. Adapun kinerja keuangan diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio antara laba bersih dengan total aset yang dimiliki UMKM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Luwu menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 5 (Sangat Setuju), 4 (Setuju), 3 (Netral), 2 (Tidak Setuju), dan 1 (Sangat Tidak Setuju). Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi, buku, jurnal ilmiah, laporan instansi terkait, serta berbagai referensi yang mendukung penelitian.

Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.
Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi asumsi statistik.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 23. Persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:
Y = Kinerja Keuangan (ROA)
α = Konstanta
β_1, β_2 = Koefisien regresi
X_1 = Literasi Keuangan
X_2 = Inklusi Keuangan
e = Error (kesalahan pengganggu)

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan, uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.409	3.679		2.829	.006
X1		-.126	.125	-.130	-1.009	.316
X2		.122	.055	.286	2.212	.030

Sumber: Hasil Data dari SPSS Versi 23 for Windows, 2026 (data diolah)

$$LOG_Y = 10{,}409 - 0{,}126X1 + 0{,}122X2$$

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 10,409, yang berarti apabila variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan dianggap konstan, maka nilai kinerja keuangan sebesar 10,409. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar -0,126 menunjukkan hubungan negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan koefisien regresi inklusi keuangan sebesar 0,122 menunjukkan hubungan positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Uji Hipotesis

Uji Persial (Uji t)

Tabel 2 Uji Persial (Uji t)

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	.158	11.491		.014	.989
	LOG_X1	-5.006	3.490	-.185	-1.434	.155
	LOG_X2	7.581	3.156	.310	2.402	.018

Sumber: Hasil Data dari SPSS Versi 23 for Windows, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 2, Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar -1,434 dengan nilai signifikansi 0,155. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,10, maka literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM belum mampu meningkatkan kinerja keuangan secara nyata. Sementara itu, variabel inklusi keuangan memperoleh nilai t hitung sebesar 2,402 dengan nilai signifikansi 0,018. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,10 menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin mudah pelaku UMKM mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal, maka semakin baik pula kinerja keuangan usahanya.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 3 Uji Simultan (Uji f)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.872	2	76.436	2.509	.087[b]
	Residual	2619.497	86	30.459		

Total	2772.370	88	

Sumber: Hasil Data dari SPSS Versi 23 for Windows, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4, Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 2,509 dengan nilai signifikansi 0,087. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,10, maka literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu. Dengan demikian, kedua variabel secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan kinerja keuangan UMKM.

Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien Determinasi (R2), Secara Persial

Tabel 4 Koefisien Determinasi (R2), Secara Persial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251[a]	.063	.041	5.49637

Sumber: Hasil Data dari SPSS Versi 23 for Windows, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,063 atau 6,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan dan inklusi keuangan mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan UMKM sebesar 6,3%, sedangkan 93,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,041 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan, kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 4,1%.

Koefisien Determinasi (R2), Secara Simultan

Tabel 4 Koefisien Determinasi (R2), Secara Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.235[a]	.055	.033	5.51899

Sumber: Hasil Data dari SPSS Versi 23 for Windows, 2026 (data diolah)

Berdasarkan Tabel 5, Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,055 dengan Adjusted R Square sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan mampu menjelaskan 5,5% variasi kinerja keuangan UMKM, sedangkan 94,5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan usahanya secara nyata. Meskipun sebagian pelaku usaha telah memiliki pengetahuan mengenai pencatatan keuangan, pengelolaan kredit, tabungan, investasi, dan manajemen risiko, pengetahuan tersebut belum sepenuhnya diterapkan dalam pengambilan keputusan bisnis maupun pengelolaan usaha sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan apabila tidak diikuti dengan penerapan praktik pengelolaan keuangan yang baik. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak selalu memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM karena masih terdapat faktor lain yang lebih dominan.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu. Hal ini menunjukkan bahwa semakin mudah akses pelaku UMKM terhadap berbagai layanan keuangan formal, seperti tabungan, pembiayaan, kredit usaha, maupun layanan perbankan digital, maka semakin baik pula kinerja keuangan usaha yang dijalankan.

Kemudahan memperoleh akses pembiayaan memungkinkan pelaku UMKM memperoleh tambahan modal untuk mengembangkan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, memperluas pemasaran, serta memperbaiki pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, inklusi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Luwu.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil pengujian simultan, literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam mendukung pengelolaan usaha. Literasi keuangan membantu pelaku usaha memahami cara mengelola keuangan secara tepat, sedangkan inklusi keuangan memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai layanan keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan usaha.

Namun demikian, nilai koefisien determinasi (R^2) yang hanya sebesar 0,063 menunjukkan bahwa kemampuan kedua variabel tersebut dalam menjelaskan perubahan kinerja keuangan UMKM masih tergolong rendah. Hal ini berarti sebagian besar variasi kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pengalaman usaha, kemampuan manajerial, inovasi, strategi pemasaran, kondisi pasar, penggunaan teknologi, serta besarnya modal usaha. Dengan demikian, peningkatan kinerja keuangan UMKM tidak hanya ditentukan oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan, tetapi juga memerlukan dukungan berbagai faktor internal maupun eksternal lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Luwu, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. H1 diterima (literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM).
2. H2 ditolak (literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM).
3. H3 diterima (inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM).

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha dengan lebih baik, seperti melakukan

pencatatan keuangan secara teratur dan memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kinerja usahanya. Selain itu, pemerintah dan lembaga terkait diharapkan dapat terus meningkatkan program edukasi mengenai literasi keuangan serta memperluas akses layanan keuangan bagi pelaku UMKM. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan komprehensif.

KETERBATASAN

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah hanya menggunakan dua variabel, yaitu literasi keuangan dan inklusi keuangan, dalam menjelaskan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian hanya dilakukan pada UMKM di Kabupaten Luwu sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke wilayah lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan penelitian agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Cetakan Pertama SUKA- Press UIN Sunan Kalijaga.

Amri, Anjar Faishal, Iramani, and Iramani. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Surabaya." *Journal of Business & Banking* 8(1):59–70. doi:10.14414/jbb.v8i1.1522.

Ayem, Sri, Wahidah, and Umi. (2021). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta." *JEMMA Journal of Economic, Management and Accounting,* 4 (1).1. doi:10.35914/jemma.v4i1.437

Dasuki, Elya, and Rima. (2021). "Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View." *Coopetition : JurnalIlmiah Manajemen* 12 (35), 447–54. doi:10.32670/coopetition.v12i3.710.

Darmawi, Herman. (2016). *Manajemen Risiko*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 17–22.

Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* Edisi 10.

Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hlm 19, 24, 25, 105.

Iko Putri Yanti, Wira. (2019). "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 2(1). doi:10.37673/jmb.v2i1.305.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lestari, Deka Anggun, Purnamasari, Dewi, Endah, Setiawan, Budi, and dan Ekonomi Jurnal Bisnis, Manajemen. (2020). "Egi Pemaay Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* Vol 1, No(1):1–10.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The Importance of Financial Literacy: Evidence and Implications. NBER Working Paper Series, 14084.

https://www.nber.org/papers/w14084

Pratiwi, D., & Nugroho, A. (2021). Inklusi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 45–54.

POJK Nomor 76/POJK.07/2016. (2016) https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK- tentang Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-di-Sektor-Jasa-KeuanganBagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx

Putri, N., & Rahmawati, S. (2023). Financial Literacy, Financial Inclusion, and SME Performance in Indonesia. *International Journal of Economics and Business Research*, 11(3), 210–220.

Rahmawati, Dian, Imelda, Sumarno, Sumarno, Komala Sari, and Dewi. (2024). *"Digitalisasi Umkm dan Peningkatan Literasi Keuangan Pada UMKM." Jukeshum: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1):33–41. doi:10.51771/jukeshum.v4i1.720.

Rudianto. (2017). *Akuntansi manajemen : Informasi untuk pengambilan keputusan strategi*s. Airlangga.

Rumbianingrum, Wahyu, Wijayangka, and Candra. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)* 2(3):155.

Saputri, M. A. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

Sanistasya, Alvianolita, Poppy, Rahardjo, Kusdi, Iqbal, and Mohammad. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil Di Kalimantan Timur The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan." 14:48–59.

Sari, M., & Anam, K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 120–129.

Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan da Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo." *E-Jurnal Manajemen* 9(8):3214–36.

Setyawati, A. (2021). Keunggulan Bersaing dan Kinerja UMKM: Tinjauan Empirik terhadap Pengembangan Usaha. Malang: Media Nusa Creative.

Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kuanitatif - Teori Dan Praktik*. Rajawali Pers.

Siamat, Dahlan. (2017). *Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI. Hlm, 88–92. Soetiono, K. S. S. C. (2018). Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia. PT Raja Grafindo

Persada. Rudianto. (2013). Akuntansi manajemen : Informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Airlangga.

Soetiono, K. S. S. C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. PT Raja Grafindo Persad. Hlm, 7, 9.

Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. Hlm, 85

Suharyono. (2020). *Pengukuran Kinerja Bisnis untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Nasional. Hlm 45

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alphabet.

Hlmn 6, 85, 93, 119, 121 199.

Sujarweni., V. W. (2022). *Metodologi Penelitian*. PT. PUSTAKA BARU, Hlm 32, 38